

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dari teknik regresi linear sederhana dari tabel *model summary* menunjukkan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dari menunjukkan bahwa nilai R^2 (R Square) yaitu koefisien determinasi sebesar 0,558 dari variabel tingkat *Altruisme* dapat dijelaskan oleh variabel tingkat empati. Demikian artinya pengaruh variabel tingkat empati terhadap tingkat *altruisme* adalah sebesar 55,8%, sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil dari tabel ANOVA di atas menunjukkan nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu tingkat empati terhadap variabel dependen yaitu tingkat *altruisme*.

Pada tabel *coefficient* untuk mengetahui koefisien regresi dan keberpengaruhan variabel X terhadap variabel Y. Diketahui persamaan regresi $y = 17,184 + 1,101x$, artinya pengaruh variabel X (tingkat empati) terhadap variabel Y (tingkat *Altruisme*) positif, menunjukkan bahwa kenaikan atau perubahan dari tingkat empati akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan *Altruisme*.

Selain itu diketahui Nilai $t_{hitung} = 12,261$. Nilai ini digunakan dalam pengujian terhadap koefisien regresi untuk menggunakan variabel independent (tingkat empati) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent (tingkat *altruisme*). Berdasarkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan untuk

taraf kesalahan 5% dengan $n = 121$ dan k (jumlah variabel independent) = 1 diperoleh $(df) = n - k - 1 = 121 - 1 - 1 = 119$ dan $t_{tabel} = 1,980$ maka dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,261 > 1,980$, artinya tingkat empati berpengaruh signifikan terhadap tingkat *altruisme*.

Berdasarkan analisis hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “terdapat pengaruh tingkat empati terhadap tingkat *Altruisme*”.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel tingkat empati dan variabel tingkat *Altruisme* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik., adalah :

a. Bagi Mahasiswa

1. Bagi mahasiswa seharusnya kepentingan yang bersifat pribadi dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain.
2. Bagi mahasiswa seharusnya membantu orang lain didasari oleh kepentingan yang tulus dan hati nurani dari orang tersebut, tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
3. Bagi mahasiswa seharusnya memiliki kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain sangatlah penting. dalam hal ini individu mampu merasakan suatu emosi dan mampu mengidentifikasi perasaan orang lain.

4. Bagi mahasiswa sangatlah penting mengontrol emosi menyadari bahwa individu sedang berempati, tidak larut dalam masalah yang sedang dihadapi oleh orang lain untuk membatasi perasaan diri sendiri saat membantu orang lain.

b. Bagi Fakultas

1. Dapat mensosialisasikan tentang apa itu *Altruisme*, seperti penelitian terhadap gambaran dari *Altruisme*, *taks show* dan *modeling* tentang membantu orang lain, mengutamakan orang lain serta memberi perhatian pada lingkungan sekitar.

2. Dapat menumbuhkan empati kepada para mahasiswa seperti, pertama mampu merasakan perasaan orang lain, kedua mampu membedakan antara apa yang dikatakan dengan ekspresi individu, ketiga peka terhadap bahasa isyarat, keempat mampu untuk bertindak secara tepat sesuai situasi dan kelima mampu kontrol emosi sehingga tidak larut dalam permasalahan. Sehingga seseorang akan mengetahui bahwa dirinya sedang berempati.

c. Bagi Dosen

1. Teknik sederhana yang bisa diajarkan untuk mahasiswa adalah cara menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan bantuan dengan begitu memudahkan mahasiswa untuk bisa lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya yang membutuhkan bantuan.

2. Sangatlah penting bagi para dosen untuk mengajarkan kepada mahasiswa, tentang kemampuan untuk mengontrol emosi saat mendengarkan atau menyelesaikan permasalahan yang dialami klien. Sehingga apabila kita

membantu permasalahan orang lain mempunyai batasan seperti kontrol emosi sehingga tidak larut dalam permasalahan orang lain.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat *Altruisme*, diharapkan dapat meneliti hal tersebut lebih mendalam lagi seperti dengan menggunakan metode kualitatif, untuk mendapatkan data yang lebih detail.
2. Peneliti selanjutnya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat *Altruisme* yang masih belum dibatasi dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor dominan dalam munculnya tingkat *Altruisme*, seperti behaviorisme, pertukaran sosial, norma sosial, evaluasi, perkembangan kognisi, pengaruh situasi, dan pengaruh dari dalam diri.